SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN DAN PENDAPATAN KELOMPOK USAHA PERHUTANAN SOSIAL PADA LPHD BARARAWA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

MUHAMMAD RISWANTO

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2026

Judul Penelitian	:	**Analisis Pengelolaan dan Pendapatan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial pada LPHD Bararawa di Kabupaten Hulu Sungai Utara**
Nama Mahasiswa	:	**Muhammad Riswanto**
NIM	:	**2110611110023**
Minat Studi	:	**Manajemen Hutan**

Telah dipertahankan dihadapan dosen penguji

Pada tanggal 12 Januari 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Asysyifa, S.Hut., M.P.	**Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P.**
NIP. 197804122002122003	**NIP. 197203291999031001**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Kehutanan	Dekan Fakultas Kehutanan
Ir. Fonny Rianawati, M.P.	**Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.**
NIP. 196712121997032001	**NIP. 197304261998031001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Januari 2026

Muhammad Riswanto

ABSTRAK

MUHAMMAD RISWANTO. 2026. "Analisis Pengelolaan dan Pendapatan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Pada LPHD Bararawa di Kabupaten Hulu Sungai Utara" Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Asysyifa, S.Hut., M.P. dan Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P.

Kata Kunci: Perhutanan Sosial, Lembaga Pengelolaan Hutan Desa, KUPS, Pendapatan, Desa Bararawa

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis Pengelolaan dan Pendapatan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Pada LPHD Bararawa di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Program Perhutanan Sosial memberikan akses kepada masyarakat Desa Bararawa untuk mengelola kawasan hutan secara lestari sekaligus meningkatkan kesejahteraan pendapatan masyarakat melalui kegiatan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan pengelolaan KUPS dan secara kuantitatif untuk menghitung kontribusi pendapatan tiap KUPS terhadap total pendapatan anggotanya. Hasil penelitian ini menunjukkan Lembaga Pengelolaan Hutan Desa (LPHD) Bararawa mengelola tiga KUPS aktif, yaitu KUPS Agroforestri (peternakan kerbau rawa), KUPS *Sylvofishery* (budidaya ikan Toman), dan KUPS HHBK (kerajinan purun). Ketiga KUPS tersebut dikelola berdasarkan parameter penelitian ini yaitu: perencanaan, Pemeliharaan, Pemanenan, dan pemasaran yang disesuaikan dengan kondisi sosial dan lingkungan yang ada di Desa Bararawa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kontribusi pendapatan tertinggi berasal dari KUPS Agroforestri (peternakan kerbau rawa) sebesar 47,72% dengan kategori cukup baik, kemudian KUPS *Sylvofishery* (budidaya ikan Toman) sebesar 35,11% kategori cukup baik, dan KUPS HHBK (kerajinan purun) sebesar 1,46% yang termasuk kategori sangat kurang. Seluruh KUPS yang ada dalam Skema Perhutanan Sosial memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pada anggota KUPS yang ada di Desa Bararawa, meskipun masih diperlukan penguatan kelembagaan, kapasitas usaha, dan akses pemasaran agar kinerja anggota KUPS dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

ABSTRACT

MUHAMMAD RISWANTO. 2026. " Analysis of Management and Income of Social Forestry Business Groups at LPHD Bararawa in North Hulu Sungai Regency" Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervisors: Asysyifa, S.Hut., M.P. and Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P.

Keywords: Social Forestry, Village Forest Management Agency, KUPS, Revenue, Bararawa Village

This study was carried out to analyze the Management and Income of Social Forestry Business Groups in LPHD Bararawa in North Hulu Sungai Regency. The Social Forestry Program provides access to the people of Bararawa Village to manage forest areas sustainably while improving the welfare of community income through Social Forestry Business Group (KUPS) activities. The research method used is a quantitative descriptive approach with data collection techniques through field observation, interviews, and documentation. The analysis in this study was carried out descriptively to describe the management of KUPS and quantitatively to calculate the contribution of each KUPS to the total income of its members. The results of this study show that the Bararawa Village Forest Management Institute (LPHD) manages three active KUPS, namely KUPS Agroforestri (swamp buffalo farming), KUPS Sylvofishery (Toman fish cultivation), and KUPS NTFP (purun handicrafts). The three KUPS are managed based on the parameters of this study, namely: planning, maintenance, harvesting, and marketing that are adjusted to the social and environmental conditions in Bararawa Village. The results of this study show that the highest income contribution comes from KUPS Agroforestry (swamp buffalo farming) of 47.72% with a fairly good category, then KUPS Sylvofishery (Toman fish farming) of 35.11% in the category of quite good, and KUPS NTFP (purun handicrafts) of 1.46% which is included in the category of very poor. All KUPS in the Social Forestry Scheme have a positive impact on increasing income for KUPS members in Bararawa Village, although institutional strengthening, business capacity, and marketing access are still needed so that the performance of KUPS members can be more optimal and sustainable.

RINGKASAN

MUHAMMAD RISWANTO. 2110611110023. "Analisis Pengelolaan dan Pendapatan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Pada LPHD Bararawa di Kabupaten Hulu Sungai Utara". Dibimbing oleh Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

Perhutanan sosial merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam mewujudkan pengelolaan hutan yang berkeadilan dan berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Program ini memberikan suatu akses kepada masyarakat di sekitar hutan agar dapat memanfaatkan hasil hutan, Salah satu bentuk dari kebijakan kehutanan sosial adalah pengelolaan Hutan Desa Bararawa di kecamatan Paminggir, kabupaten Hulu Sungai Utara, provinsi Kalimantan Selatan, yang dikelola oleh Lembaga Pengelolaan Hutan Desa (LPHD) Bararawa.

Kawasan Desa Bararawa memiliki karakteristik lahan rawa dengan kondisi tergenang hampir sepanjang tahun. Masyarakat setempat telah lama hidup berdampingan dengan ekosistem rawa dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara tradisional untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sejak terbentuknya LPHD Bararawa, masyarakat mulai diarahkan mengelola potensi alam secara lebih terstruktur melalui pembentukan beberapa kelompok usaha perhutanan sosial (KUPS). KUPS berfungsi sebagai unit ekonomi produktif di bawah LPHD yang berperan dalam mengembangkan kegiatan usaha berbasis sumber daya hutan desa.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis sistem pengelolaan Agroforestri rawa yang diterapkan oleh LPHD Bararawa, dan (2) menganalisis kontribusi pendapatan dari kegiatan KUPS terhadap perekonomian masyarakat di Desa Bararawa. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Responden terdiri dari anggota kelompok yang aktif pada tiga KUPS, yaitu KUPS Agroforestri, KUPS *Sylvofishery,* dan KUPS Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan sistem pengelolaan KUPS dan secara kuantitatif untuk menghitung besarnya kontribusi

pendapatan masing-masing KUPS terhadap total pendapatan rumah tangga anggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga KUPS di bawah LPHD Bararawa berperan penting dalam mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat setempat. KUPS Agroforestri berfokus pada usaha peternakan kerbau rawa (*Bubalus bubalis carabanensis*) yang dipelihara secara ekstensif dalam sistem kalang tradisional. Kerbau rawa dibiarkan mencari pakan alami di padang rawa yang kaya rumput air seperti kelakai, purun dan jenis tanaman rawa lainnya. Usaha ini menjadi salah satu sumber pendapatan utama masyarakat karena tidak memerlukan biaya pakan tinggi dan memiliki nilai jual cukup besar. KUPS *Sylvofishery* mengelola usaha budidaya ikan toman (*Channa micropeltes*) dengan sistem keramba kayu di perairan rawa. Kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan, mulai pengadaan benih ikan, pemberian pakan, hingga masa panen yang dilakukan setiap tahun. Walaupun masih berskala rumah tangga, sistem *Sylvofishery* ini memberikan hasil cukup baik dan menjadikan salah satu kegiatan ekonomi utama masyarakat di Desa Bararawa.

KUPS Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) berfokus pada kegiatan pengelolaan dan pembuatan kerajinan dari tanaman purun (*Lepironia articulata).* Bahan baku purun diperoleh langsung dari alam tanpa proses budidaya, kemudian diolah menjadi tikar purun. kegiatan ini banyak dikerjakan oleh perempuan, namun skalanya masih kecil dan umumnya digunakan untuk kebutuhan rumah tangga atau sistem barter dengan masyarakat sekitar. Rendahnya nilai ekonomi dan keterbatasan akses dalam pemasaran menjadi salah satu tantangan utama dalam pengembangan KUPS HHBK di Desa Bararawa.

Dari hasil analisis kontribusi pendapatan, diperoleh bahwa KUPS Agroforestri memberikan kontribusi pendapatan tertinggi sebesar 47,72% yang termasuk dalam kategori cukup baik, diikuti oleh KUPS *Sylvofishery* dengan kontribusi sebesar 35,11% dan tergolong cukup baik, sedangkan KUPS HHBK hanya memberikan kontribusi 1,46% termasuk kategori sangat kurang. Meskipun nilai kontribusi berbeda-beda, ketiga KUPS tersebut berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Kegiatan perhutanan sosial di Desa Bararawa menunjukkan bahwa pengelolaan Agroforestri rawa dapat menjadi strategi ekonomi

berkelanjutan apabila didukung oleh lembaga yang kuat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan akses pasar yang memadai. Diperlukan pembinaan berkelanjutan, terutama dalam aspek produksi dan pemasaran, agar kegiatan KUPS dapat berkembang menjadi usaha yang mandiri dan berdaya saing. Dukungan dari pemerintah juga menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat kelembagaan kelompok serta membuka peluang kemitraan usaha yang lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa perhutanan sosial melalui sistem Agroforestri rawa tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem rawa yang memiliki fungsi ekologis, dengan pengelolaan yang tepat, program ini dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya hutan yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Desa Bararawa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Perhutanan Sosial, Lembaga Pengelolaan Hutan Desa, KUPS, Pendapatan, Desa Bararawa

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Riswanto lahir pada tanggal 28 Mei 2001 di Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan anak ke empat dari 4 bersaudara. Nama ayah penulis bernama Waslam dan ibu penulis bernama Rusinah. Pendidikan formal dari SD Negeri Sumber jaya 2 selama 6 tahun, selanjutnya pendidikan di SMP Negeri 2 Kintap pada tahun 2015 hingga pada tahun 2018, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Kintap dan lulus pada tahun 2021 dan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi negeri di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Kehutanan, melalui jalur SNMPTN.

Pertengahan tahun 2021 masuk awal kuliah yang diawali dengan PKKMB selama perkuliahan mengikuti banyak agenda wajib kampus mulai dari Praktik Kerja Lapang (PKL) di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin, Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023 dan setelah kegiatan PKL dilanjutkan agenda pembagian minat yang d fokuskan yaitu Manajemen Hutan. Awal tahun 2024 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Forestry Institute, Madiun, Jawa Timur selama 10 hari. Semester 6 akhir penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di PT. Indexim Utama Provinsi Kalimantan Tengah selama 2 bulan. Penulis juga aktif ikut organisasi, event kampus, dan kegiatan eksternal dimulai dari menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa bagian Departemen Pengembangan Minat dan Bakat (2023-2024), Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (2024-2025), Ketua Pengurus Cabang Sylva Indonesia (2024-2025), Panitia Dekan Cup (2023), dan Relawan Kiram Art Festival (2023).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul "Pengelolaan Agroforestri Rawa oleh Lembaga Pengelolaan Hutan Desa Bararawa Kabupaten Hulu Sungai Utara" di bawah bimbingan Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P selaku Dosen Pembimbing kedua.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan Skripsi yang berjudul "**Analisis Pengelolaan dan Pendapatan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Pada LPHD Bararawa di Kabupaten Hulu Sungai Utara**". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua dan keluarga yang selalu memberikan doa,
2. Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing I,
3. Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing II,
4. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungannya dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Banjarbaru, Januari 2026

Muhammad Riswanto

DAFTAR ISI

PERNYATAAN i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

RINGKASAN iv

RIWAYAT HIDUP vii

PRAKATA ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Manfaat 2

II. TINJAUAN PUSTAKA 3

A. Perhutanan Sosial 3
B. Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) 3
C. Kontribusi Pendapatan 4

III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN 6

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah 6
B. Aksesibilitas dan Sarana Transportasi 7
C. Kondisi Iklim dan Tanah 8
D. Topografi dan Tutupan Lahan 8
E. Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi 8

IV. METODE PENELITIAN 10

A. Waktu dan Tempat Penelitian 10

B. Alat Penelitian 11

C. Prosedur Penelitian 11

D. Analisis Data 15

V. HASIL DAN PEMBAHASAN 18

A. Pengelolaan KUPS di LPHD Bararawa, Kecamatan Paminggir, Kabupaten Hulu Sungai Utara 18

B. Kontribusi pendapatan KUPS di LPHD Bararawa, Kecamatan Paminggir, Kabupaten Hulu Sungai Utara 32

VI. PENUTUP 48

A. Kesimpulan 48

B. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 50

LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

1. Sumber data dan Parameter Berdasarkan Tujuan penelitian 12

2.Kontribusi Tiap Sumber Pendapatan Responden Terhadap Total Pendapatan..... 17

3. Klasifikasi Kriteria Kontribusi..... 17

4. Anggota Pengurus KUPS Agroforestri Desa Bararawa..... 19

5. Anggota Pengurus KUPS Sylvofishery Desa Bararawa..... 24

6. Anggota Pengurus KUPS HHBK Desa Bararawa..... 28

7. Pendapatan Kotor KUPS Agroforestri..... 33

8. Biaya Operasional KUPS Agroforestri..... 34

9. Pendapatan Bersih KUPS Agroforestri..... 35

10. Pendapatan dari luar KUPS 36

11. Kontribusi KUPS Agroforestri 37

12. Pendapatan Kotor KUPS Sylvofishery 38

13. Biaya Operasional KUPS Sylvofishery 38

14. Pendapatan Bersih Anggota KUPS Sylvofishery 39

15. Pendapatan Luar KUPS Sylvofishery..... 40

16. Kontribusi KUPS Sylvofishery..... 41

17. Pendapatan Kotor KUPS HHBK 42

18. Biaya operasional KUPS HHBK 43

19. Pendapatan Bersih KUPS HHBK 44

20. Pendapatan dari luar KUPS 44

21. Kontribusi KUPS HHBK..... 45

DAFTAR GAMBAR

Nomor Halaman

1. Foto di LPHD Bararawa 7

2. Peta Lokasi Penelitian..... 10

3. Peta Penggunaan Lahan LPHD Bararawa. 11

4. Tempat tinggal kerbau rawa (Kalang) 20

5. Alat penumbuk Purun 30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Halaman

1. Kuesioner Penelitian 53

2. Rekap Data Pendapatan Luar KUPS Sylvofishery 60

3. Rekap Data Pendapatan KUPS Sylvofishery..... 61

4. Rekap Data Kontribusi Pendapatan KUPS Sylvofishery..... 62

5. Rekap Data Pendapatan Luar KUPS Agroforestri..... 63

6. Rekap Data Pendapatan KUPS Agroforestri 64

7. Rekap Data Kontribusi Pendapatan KUPS Agroforestri 65

8. Rekap Data Pendapatan KUPS HHBK..... 66

9. Rekap Data Pendapatan KUPS HHBK..... 67

11. Rekap Data Kontribusi Pendapatan KUPS HHBK..... 68

12. Dokumentasi Kegiatan Penelitian..... 69

13. SK HD desa Bararawa 71

14. SK Agroforestri..... 90

15. SK Sylvofishery 97